

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian jaringan *virtual-router* yang telah dilakukan di SMKN 1 Sikur, Lombok Timur. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konfigurasi *virtual-router* RB951ui-2hnd menggunakan Winbox. Langkah-langkahnya telah diuraikan pada BAB IV.
2. Pengujian menghasilkan *throughput* dan *packet loss* yang lebih baik dibandingkan dengan jaringan sebelum implementasi *virtual-router*. *Throughput* yang lebih tinggi akan berdampak pada kecepatan transfer data yang lebih baik dan *packet loss* yang lebih kecil akan berdampak pada kecilnya paket data yang hilang selama paket ditransmisikan.
3. Pengujian menghasilkan *delay* dan *jitter* lebih buruk dibandingkan dengan jaringan sebelum implementasi *virtual-router* yang berdampak pada waktu tunda pengiriman paket data yang semakin lama.
4. Pengujian *resource* CPU router pada saat menguji *throughput*, *delay*, *packet loss* & *jitter* terjadi peningkatan saat *virtual-router* diimplementasikan artinya kerja dari *resource* CPU router lebih berat, hal ini dapat menyebabkan unit router menjadi lebih cepat panas.

## 5.2 Saran

Dari Penelitian ini terdapat saran untuk penelitian selanjutnya untuk dikembangkan sebagai penerus penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Kekurangan penelitian ini pada penggunaan 3 komputer *client* dan 1 *server* saat pengujian performa Jaringan, alangkah lebih baik jika pengujian menggunakan *client* yang lebih banyak.
2. Hasil pengujian performa *virtual-router* Mikrotik ini menjadi rekomendasi pilihan untuk diterapkan atau tidak diterapkan kepada pengambil keputusan di SMKN 1 Sikur.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan seri Mikrotik yang memiliki *resource* yang lebih tinggi dari Mikrotik RB951ui-2hnd agar performa dari *virtual-router* bisa lebih baik lagi.